

Tentara Israel Tewas Dilempar Batu dalam Penyergapan di Tepi Barat

written by Harakatuna



Harakaruna.com. Yabed-Seorang tentara Israel tewas di Tepi Barat utara, Selasa (12/5/2020) dini hari, setelah kepalanya dilempari batu besar. Dia ditimpuk batu ketika melakukan penggerebekan di wilayah tersebut.

Tentara yang tewas itu bernama Sersan Kelas Satu Amit Ben-Ygal, anggota Batalyon Pengintaian Golani. Juru bicara Pasukan Pertahanan Israel (IDF), Hidai Zilberman, Ben-Ygal telah melakukan empat penangkapan semalam di desa Yabed. Suatu daerah di sebelah barat Jenin, Tepi Barat.

Ketika pasukan tentara Israel berjalan keluar dari desa dengan berjalan kaki, sekelompok kecil sekitar 10 [pemuda Palestina](#) mulai melempari mereka dengan batu. Zilberman mengatakan batu yang menewaskan Ben-Ygal dilempar dari atap salah satu rumah di pinggiran desa. Di jalan itu kerap jadi lokasi bentrokan antara penduduk Palestina dan pasukan IDF.

“Batu itu menghantam prajurit langsung di kepala. Tentara itu mengenakan helm. Tapi itu agak miring,” katanya.

Ben-Ygal menerima perawatan dari petugas medis di tempat kejadian sebelum

dibawa ke Pusat Medis Haifa Rambam, tempat ia dinyatakan tewas.

Ben-Ygal, asal kota Ramat Gan, Israel, adalah prajurit IDF pertama yang terbunuh dalam aksi massa Palestina pada tahun 2020. Dia dipromosikan secara anumerta dari sersan staf menjadi sersan kelas satu.

Ayah Ben-Ygal, Baruch, mengatakan kepada stasiun radio Kan bahwa putranya adalah anak tunggal, yang mengharuskannya menerima izin khusus untuk bertugas di unit tempur. Ben-Ygal memiliki dua saudara perempuan di pihak ibunya.

Tentara Israel Berasal dari Keluarga Zionis

“Dia berasal dari keluarga Zionis. Dia mencintai rakyat Israel, tanah Israel,” kata Baruch Ben-Ygal, seperti dikutip *Times of Israel*. “Kami tidak punya apa-apa lagi. Saya hancur, saya hancur, saya hancur, saya hancur,” katanya. “Saya tidak punya kata-kata untuk itu.”

Juru bicara IDF menambahkan belum ada tersangka yang ditangkap. Tetapi militer telah melakukan penyelidikan dan bahwa pasukan beroperasi di dalam Yabed untuk menemukan para pelaku.

“IDF dan pasukan keamanan akan mendapatkan tangan mereka yang bertanggung jawab untuk ini, kami akan menyelesaikan skor,” kata Menteri Pertahanan Naftali Bennett dalam sebuah pernyataan. Zilberman mengatakan ketika orang Palestina yang [melempar batu](#) berdiri di atas atap, para prajurit Israel tidak dapat melihatnya dan karenanya juga tidak dapat menembaki pelaku.

Presiden Reuven Rivlin menyampaikan belasungkawa kepada keluarga Ben-Ygal. “Hati kami hancur karena kegagahan pemuda yang dirobuhkan, kehilangan yang mengerikan. Saya percaya dan yakin bahwa pasukan kami akan menangkap para teroris dan membawa mereka ke pengadilan,” katanya.

Perdana Menteri Benjamin Netanyahu juga menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban dan bersumpah bahwa dinas keamanan negara akan menemukan mereka yang bertanggung jawab. “Seperti yang telah terjadi dalam setiap kasus dalam beberapa tahun terakhir, lengan panjang Israel akan mencapai teroris dan

menyelesaikan skor,” katanya dalam sebuah pernyataan.

Kematian Ben-Ygal terjadi dua tahun setelah tentara IDF; Ronen Lubarsky, terbunuh ketika dia juga dihantam kepalanya dengan lempengan marmer yang dilemparkan kepadanya dari lantai tiga sebuah bangunan di kamp pengungsi Palestina; al-Amari, di dekat Ramallah.

Pada 24 Mei 2018, Lubarsky—anggota satuan komando elite Duvdevan—ikut serta dalam sebuah penggerebekan ketika warga Palestina; Islam Yousef Abu Hamid, melemparkan lempengan besar ke arahnya. Tentara 20 tahun itu tewas karena luka-lukanya dua hari kemudian. Sedangkan Hamid dinyatakan bersalah atas pembunuhan pada April lalu.